

No. Daftar FPIPS : 2244/UN40.F24/PK/2021

**TOLERANSI BERAGAMA : PERSPEKTIF PENGURUS PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG KOTA BANDUNG
PERIODE 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Disusun oleh :
Yanyan Mulyana
(1700906)**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Yanyan Mulyana, 2021

*TOLERANSI BERAGAMA : PERSPEKTIF PENGURUS PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG
KOTA BANDUNG PERIODE 2020-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TOLERANSI BERAGAMA : PERSPEKTIF PENGURUS PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG KOTA BANDUNG
PERIODE 2020-2021**

Oleh:

**Yanyan Mulyana
NIM. 1700906**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Yanyan Mulyana 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, di-*photocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
YANYAN MULYANA
TOLERANSI BERAGAMA : PERSPEKTIF PENGURUS PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG KOTA BANDUNG
PERIODE 2020-2021

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.
NIP. 19570303 198803 1001

Pembimbing II



Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760817 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

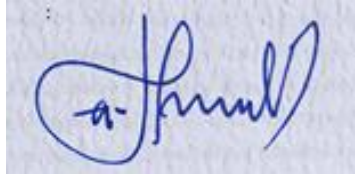
Skripsi ini telah diuji pada :

Hari/tanggal: Kamis, 21 Januari 2021

Tempat: Room *Zoom Meeting*


Panitia Ujian:

1. Ketua:




Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199101 1 002

2. Sekretaris:



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001


3. Penguji:



Dr. Aam Abdusssalam, M.Pd.
NIP. 19570402 198601 1 001



Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001



Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 19811109 200501 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Toleransi Beragama : Perspektif Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kota Bandung periode 2020-2021**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2021

Penulis,

Yanyan Mulyana

NIM. 1700906

ABSTRAK

Fenomena kekerasan berbasis agama lahir dari pemahaman eksklusif, kemudian mewujud menjadi suatu sikap sosial yang intoleran dan mengeras menjadi tindakan radikal yang memusuhi dan menyerang kelompok berbeda. Secara umum toleransi adalah suatu sikap ataupun akhlak terpuji antar sesama manusia yang saling menghargai dan menghormati dalam batas-batas yang digariskan oleh Islam. Dalam mengembangkan nilai tersebut, tentunya diperlukan kerjasama dari berbagai individu ataupun kelompok, salah satunya organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah pengurus dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia merupakan organisasi yang mempunyai hubungan terhadap keislaman, maka diperlukan sebuah landasan teologis berupa nilai-nilai, cita-cita, tradisi, ideologi dan akidah Islam.

Kata kunci: Toleransi, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

ABSTRACT

The phenomenon of religious-based violence is born from an exclusive understanding, then manifests into an intolerant social attitude and hardens into a radical act that is hostile and attacks different groups. In general, tolerance is a commendable attitude or morality among fellow human beings who respect each other and respect within the boundaries outlined by Islam. In developing these values, of course, cooperation from various individuals or groups is required, one of which is student organizations. This research uses qualitative approach with descriptive method. Data collection using observation techniques, interviews, documentation and triangulation. The speakers of this research are the administrators of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) Bandung Branch. The Indonesian Islamic Student Movement is an organization that has a connection to Islam, so it is necessary a theological basis in the form of islamic values, ideals, traditions, ideologies and beliefs.

Keyword :Tolerance, Indonesian Islamic Student Movement

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Struktur Organisasi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2. 1 Toleransi dalam Tinjauan Teoritis.....	12
2.1.1. Konsep Dasar Toleransi	12
2.1.2 Konsep Dasar Toleransi Beragama	14
2.1.3 Bentuk-bentuk Toleransi	15
2.2 Toleransi beragama dalam Perspektif Islam.....	18
2.2.1 Konsep Dasar Perspektif	18
2.2.2 Toleransi dalam Islam	18
2.2.3 Toleransi dalam al-Qurʿan	20
2.3 Toleransi beragama dalam ranah Pendidikan Agama Islam	23
2.3.1 Konsep Dasar PAI dalam Islam.....	23
2.3.2 Tujuan PAI.....	25
2.3.3 Toleransi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam	26
2.4 Pembinaan Keagamaan berbasis Organisasi.....	29

Yanyan Mulyana, 2021

TOLERANSI BERAGAMA : PERSPEKTIF PENGURUS PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG KOTA BANDUNG PERIODE 2020-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.4.1 Pembinaan Keagamaan	29
2.4.2 Organisasi Kemahasiswaan	31
2.4.3 Organisasi Keagamaan	33
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Pendekatan Penelitian	37
3.1.2 Metode Penelitian	38
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	38
3.3 Definisi Oprasional	39
3.3 Pengumpulan Data	39
3.4 Analisis Data	42
3.5 Uji Keabsahan Data	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Temuan Penelitian	43
4.1.1 Perspektif Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kota Bandung terhadap Toleransi Beragama	43
4.1.1.1 Perspektif tentang Pengertian Toleransi	43
4.1.1.2 Perspektif tentang Pengertian Toleransi Beragama	44
4.1.1.4 Perspektif tentang Bentuk-bentuk Toleransi	45
4.1.2 Dasar pemahaman toleransi Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung	47
4.1.3 Program penanaman Toleransi Beragama dari Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Bandung	49
4.1.3.1 Kurikulum Kaderisasi	49
4.1.3.2 Terdapat Biro “Lintas Agama” dalam struktur Kepengurusan	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Analisis Konsep Toleransi Beragama	52
4.2.1.1 Pengertian Toleransi	52
4.2.1.2 Pengertian Toleransi Beragama	53
4.2.1.3 Bentuk-Bentuk Toleransi	55
4.2.2 Organisasi Kemahasiswaan	56
4.2.2.1 Organisasi Keagamaan	57
4.2.2.2 PMII sebagai Organisasi Keagamaan yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama’ah	57

4.2.3 Toleransi beragama dalam ranah Pendidikan Agama Islam.....	59
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Rekomendasi	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2009). *Alquran al-Karim*. (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Ed., Tim penerjemah Alquran Departemen Agama RI, Penerj.). Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema.
- Abdullah, A. a.-R. (1982). *Educational Theory a Qur'anic Out Look*. Makah al-Mukarramah: Umma al-Qura University Faculty of Education & Psychological Research Center.
- Aditomo, T. W. (2019). Researching religious tolerance education using discourse analysis : a case studi from Indonesia. *British Journal of Religious Education*, Vol.41, No.4, 446-457.
<https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1556602>.
- Ahmad & Mudzakir. (2000). *Ulumul Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Abrasyi, M. A. (1975). *At-Tarbiyah al-Isamiyah wa Falsafatuha*. Kairo: Isa al-Bab al-Halabi.
- Al-Attas, N. (1979). *Aim and Onjectives of islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Al-Jauhar & Khayyal. (2007). *Membangun Keluarga Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Al-Thoumy, O. M. (1979). *Falasafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anchok & Suroso. (2001). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, D. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub. *Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, Vol. 14, No. 1, 59-77. <https://doi.org/10.21009/JSQ.014.1.05>.
- Ansari, I. (2020). Kebebasan Beragama Menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar Q.S. Al-Baqarah ayat 256. *Skripsi : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1-104.
- Anwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardhana, N. (2020). Pengaruh Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. *Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*, 1-79.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ashari, Maryati & wirawan. (2019). Peran Organisasi Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Buleleng terhadap Toleransi Beragama dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA. *e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Volume 1 Nomor 2*, 207.
- Ashari, Maryati, & Wirawan. (2019). Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terhadap Toleransi Umat Beragama dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA. *e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan Vol.1, No.1*, 206-215.
- Ash-Shiddieqy. (2000). *Tafsir Al-Qur'an al-Majid al-Nur*. Jilid I Cet.2 Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Aslati. (2012). Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Islam (Suatu Tinjauan Historis) Vol. 4, No.1. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/>, 1-8.
- A-Syaibany, O. M.-T. (1984). *Falsafah Pendidikan Islam (Terjemah Hassan Langgulung)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziz, A. (2008). Korelasi antara Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No.1*, 1-4.
- Bahari. (2010). Toleransi Beragama Mahasiswa *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama*, 1-155.
- Basinger, J. K. (2016). Religious Tolerance through Humility Thinking with Philip Quinn. *Routledge*, Vol. 00, No. 00, 9-111.
- Budziszewski, J. (2017). *TRUE TOLERANCE Liberalism and The Necessity of Judgment*. New York: Transaction Publishers.
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 2, 187-198. <http://dx.doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>.
- Chalim, A. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Toleransi dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 40-41 dan Al-Baqarah ayat 256. *Skripsi : IAIN Salatiga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1-76.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Daradjat, D. Z. (1996). *Perbandingan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud, dkk. (1989). *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. (1989). *Tujuan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Department Pendidikan dan Budaya.
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *Esensia*, Vol. XIII, No. 1, 86-108.
- Dradjat, Z. (1993). *Kesehatan Mental dalam Keluarga Cet.3*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Estika, R. (2017). Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya. *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya*, 1-96.
- Fadhli, M. N. (2017). Toleransi Beragama dalam Perspektif Guru dari Berbagai Agama di SD Remaja Parakan Temanggung. *Tesis UIN SUKA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 5.
- Fatah, A. (2012). Budaya Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tesis : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-177.
- Freeman, T. S. (2002). Persecution and toleration in Protestant England, 1558–1689. By John Coffey. *The Journal of Ecclesiastical History Vol.00 No. 02*, 333 - 428.
- Fuad, N. (2015). Penanaman Toleransi Beragama pada Anak melalui Pendidikan. *Societas Dei, Vol.2, No.1*, 253-280.
- Ghazali, A. M. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Religious : Jurnal Agama dan Lintas Budaya Vol. 1 No. 1*. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>, 25-40.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadiawati, L. (2008). Pembinaan Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrotu 'Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol.2, No.1*, 18-25.

- Hakim, (2017). *Moderasi Islam: Deradikalisasi, Deideologisasi dan Kontribusi untuk NKRI*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Hakim, (2019). Pendidikan Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an. *Skripsi : Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sysrif Hidayatullah Jakarta*, 1-60.
- Hamalik, O. (1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. R. (2017). Konsep Pendidikan dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir. *At-Tajdid Vol. 1, No. 1*, 73-89.
- Hasan,dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Ed. 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanah, (2019). Nilai Toleransi dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016. *Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1-72.
- Hasanah, I. U. (2019). Mempertemukan Kesamaan dalam Perbedaan (Studi atas Peran Aktif Pemuda di Komunitas Persaudaraan Lintas Agama Semarang). *Skripsi Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya UNDIP*, 2.
- Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. Medan: LPPPI.
- Hifni, A. (2016). *Menjadi Kader PMII*. Tangerang: Moderate Muslim Society.
- Hitti, P. K. (2004). *History of The Arabs*. Jakarta: PT. Serambi IlmuSemesta.
- Hook, dkk (2016). Intellectual humility and religious tolerance. *Routledge Taylor & Francis Group*, <http://dx.doi.org/10.1080/17439760.2016.1167937>., 00(00), 2-7.
- Huda & Luthfiah. (2018). Toleransi dalam Kitab Tafsir-tafsir al-Karim al-Rahmah fi Tafsir al-Kalam al-Mannan. *Jurnal Qolamuna Vol.4, No.1*, 249-265.
- Huda, & Dina. (2019). Urgensi Toleransi antar Umat Beragama dalam Perspektif Tafsir Al-Sya'rawi Vol.00, No.00. *Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto Pacet Mojokerto*, 44-60.

- Huda, Amelia, & Utami. (2019). Ayat-ayat Toleransi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar. *Tribakti : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.30, No.2, 260-281.
- Huda, T. (t.thn.). Toleransi dalam Kitab Tafsir Al-Karim Al-Rahmah.
- Jamal, A. A. (2017). Considering Freedom of Religion in a Post-Secular Context: Hapless or Hopeful? *Oxford Journal of Law and Religion*, Vol. 00, No. 00, 1-18. doi: 10.1093/ojlr/rwx046.
- Jamil. (2018). Toleransi dalam Islam. *Al Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* Vol. 1, No.2, 241-256.
- Jamrah, S. A. (2015). Toleransi Antar Umat Beragama : Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin UIN Suska Riau* Vol.23 No. 2, 185-200.
- Janis, M. W. (2015). The Shadow of Westphalia:Majoritarian Religions and Strasbourg Law. *Oxford Journal of Law and Religion*, Vol. 00, No. 00, 1-20. doi: 10.1093/ojlr/rwu061.
- Jayen, F. (2018). Pengaruh Beasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Aktivis Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin. *Kindai* Vol.14, No.1 , 79-89.
- Kahmad, D. (2000). *Metode Penelitian Agama* . Bandung: Pustaka Setia.
- Katimin. (2014). Toleransi dan Pembangunan Masyarakat menurut Islam. *Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 2, 221-235.
- Kebudayaan, K. P. (2017). Analisis Sikap Toleransi di Indonesia dan Faktor-Faktor. *PDSPK*, 43.
- Kemenag. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Indonesia
- Khodijah, A. (2019). Komunikasi Lintas Agama dalam Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah. *Skripsi : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia*, 1-159.
- Larasati, N. H. (2020). *Pengertian Toleransi Antar Umat Beragama Menurut Para Ahli*. Jakarta Selatan: Diadona.id.
- Leigh, I. (2019). Religious Adjudication and the European Convention on Human Rights. *Oxford Journal of Law and Religion*, Vol. 00, No. 00, 1-27. doi: 10.1093/ojlr/rwz008.
- Lidinillah, D. A. (t.thn.). Perencanaan Strategis untuk Organisasi Kemahasiswaan.

- Makin, A. (2017). 'Not a Religious State'. *Indonesia and the Malay World*, Vol. 00, No. 00, 2-17. <http://dx.doi.org/10.1080/13639811.2017.1380279>.
- Marshall, P. (2018). The Ambiguities of Religious Freedom in Indonesia. *The Review of Faith & International Affairs*, Vol.16, No.1. 85-96. <https://doi.org/10.1080/15570274.2018.1433588>.
- Mashud, M. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moebin, A. A. (2014). *Hitan Putih PMII Refleksi*. Malang: Genesis Publishing.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubin, Sa'dullah, Ertanti. (2020). Integrasi Nilai-nilai Toleransi dalam Kurikulum SMA. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 8*, 101-108.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Mukhoyaroh & Saifullah. (2019). Pluralisme Agama Perspektif Tafsir Al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab. *Journal Multicultural of Islamic Education Vol.2, No. 2*, 43-60.
- Munip, A. (2012). Menangkal Radikalisme di Sekolah Vol. 1 No. 2. *Jurnal Pendidikan Islam*, 159.
- Munir, M. (2019). Peran Majelis Ta'lim Selapangan dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Keislaman UIN Mataram Vol. 15, No. 2*, 105-118.
- Mustaqim, M. (2019). Analisis Nilai-nilai Toleransi dalam Kurikulum Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 16, No.1*, 75-94.
- Musthafa, H. (2011). Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol.7, No.2*, 143-156.
- Mustiya. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Nilai Toleransi di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus pada SMP Negeri 3 Salatiga Tahun 2018). *Skripsi : PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, IAIN Salatiga*, 1-72.
- Muzaki. (2010). Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Toleransi Umat Beragama. *Komunika : Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 2*, 296-313.

- Muzaki, I. A. (2019). Pendidikan Toleransi menurut Q.S. Al-Baqarah ayat 256 Perspektif Ibnu Katsir. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah : Pascasarjana (S2) PAI UNSIKA Vol. 3, No.2*, 403-415.
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nawawi, H. (1993). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nisa & Tualeka. (2010). Kajian kritis Tentang Toleransi Beragama dalam Islam. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama, Vol. 2, No. 2*, 141-294.
- Nisa, A. K. (2016). Kajian Kritis tentang Toleransi Beragama. *AL-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama/ Vol. 2, No. 2*, 141-294.
- Nugroho, P. (2018). Internalization of Tolerance Values in Islamic Education. *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 12, Nomor 2* , 194-226
- Nu'man. (2005). Aspek-Aspek Pendidikan Islam dan Implementasinya dalam Pembinaan Mental Peserta Didik. *Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-106.
- Nurkhasanah. (2020). Model Pengembangan Kepribadian Siswa melalui Pembinaan Keagamaan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Cirebon. *Skripsi : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon*, 1-56.
- Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal of Islamic Education Management Vol.2, No.1*, 61-79.
- Pasamonik, B. (2004). The Paradoxes of Tolerance. *The Social Studies : Academy of Special Education Warsaw, Poland Vol.00, No. 00*, 206-210.
- Perkasa, A. (2016). *Kekerasan Agama, 2,498 pelanggaran belum dituntaskan*. Jakarta: Kabar24.
- Poerwadaminta, W. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Power-Forde, A. (2016). Freedom of Religion and „Reasonable Accommodation“ in the Case Law of the European Court of Human Rights. *Oxford Journal of Law and Religion*, Vol. 00, No. 00, 575-603. doi:10.1093/ojlr/rww056.
- Pratama, B. (2014). Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini (Study Kasus di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu). *Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-52.

- Putranto, B. S. (2019). The Role of Intercultural Competence and Local Wisdom in Building Intercultural and Interreligious Tolerance. *Journal of Intercultural Communication Research*, Vol. 00, No. 00, 2-25. <https://doi.org/10.1080/17475759.2019.1639535>.
- Ramayulis. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, A. (2014). Pembinaan Keagamaan dalam Mengembangkan Nilai-nilai Kecerdasan Spiritual Di sanggar Kreatif Anak Bangsa Ciputat-Tangerang Selatan. *Skripsi : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-77.
- Razak & Anwar. (2006). *Ilmu Kalam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rivaldi, S. (2013). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. *Artikel Penelitian : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*, 1-7.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul Jl. Parangtritis.
- Sabda, S. (2009). *Model Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Saintek dengan Imtaq*. Banjarmasin: Antasri Press.
- Said, N. (2017). Pendidikan Toleransi Beragama untuk Humanisme di Indonesia. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 409-434.
- Salim, A. (1967). *Tauhid, Taqdir dan Tawakkal*. Jakarta: Tintamas.
- Saragih & Valentina. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana Vol. 2, No. 2*, 246-255.
- Sari, M. E. (2017). The Role Of Learning Management of Islamic Boarding School (Pesantren) in Improvement of their Students Religious Tolerance in West Java-Indonesian. *International Journal of Innovation and Applied Studies, Vol. 19, No.1* , 24-32.
- Senga & Kristianti. (2018). Pengendalian Internal Organisasi Keagamaan di Kota Salatig. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol.8, No.2*, 144-158.
- Shihab. (2009). *Membumikan al-Qur'an; Sejarah Perkembangan Tafsir Cet.3*. Bandung: Mizan.

- Shihab. (2016a). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (1980). *Prinsip-prinsip Kerukunan Dalam Ajaran Agama Islam*. Ujung Padang: Kantor Wilayah Depag Sulawesi Selatan.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah cetakan ke-5*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2016b). *Yang Hilang dari Kata : Akhlak Cet. 1*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Sholikhathi, T. (2018). Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Muslim Anggota Organisasi Mahasiswa Islam Salatiga di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga*, 1-73.
- Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Smet, S. (2019). Conscientious Objection through the Contrasting Lenses of Tolerance and Respect. *Oxford Journal of Law and Religion*, Vol.1, No.28, 1-28. doi: 10.1093/ojlr/rwz004.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Subhi, A. (2016). Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI. *Jurnal Qathruna Vol.3, No.1*, 117-134.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi,dkk. (2020). Intoleransi dan Radikalisme : Konstruksi LSM tentang Program Deradikalisasi. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo) Vol. 4 No. 1*, 53-72. doi: 10.21580/jsw.2020.4.1.4544.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suripto, S. (1993). *Tanya Jawab Cerdas Tangkas P4 Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN 1993*. Jakarta: Pustaka Almas.

- Suryono, T. (2011). Konsep dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama. *Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 9, No.2*, 129.
- Suwardiyamsyah. (2017). Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Toleransi Beragama. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 7, No. 1*, 156.
- Syamsuddin, A. b. (2014). *Menangkal Ideologi Radikal: Menguak Sejarah, Pemikiran, dan Dalang Ekstremisme*. Jakarta Timur: Pustaka Imam Bonjol.
- Syarif & Yahya. (2017). *Ngaji Toleransi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tahir,dkk. (2007). *Islam Dan Hubungan Antar Agama (Wawasan Untuk Para Da'i)*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial.
- Takwin, B. (2016). Studi tentang Toleransi dan Radikalisme di Indonesia. *Laporan Riset Intoleransi dan Radikalisme, 2*.
- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edureligia : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.1, No.2*, 134-139.
- Wahidi, R. (2014). Konsep-konsep Dasar Pendidikan Islam Terpadu. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman dan Peradaban Vol. 3, No.1*, 69-91.
- Watanabe, M. (2001). Nicholas of Cusa and the Idea of Tolerance. *Genève: Librairie Droz, 1963 Vol. 00, No. 00*, 9-51.
- Yani, A. (2018). Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama terhadap Mahasiswa di Asrama UIN Ar-Raniry. *Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1-69.
- Yaqub, P. K. (2008). *Toleransi Antar Umat Beragama*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin Vol. XXII No. 2*, 171.
- Yusuf Ali, A. S. (2018). Peran Organisasi Keagamaan dalam Mencegah Radikalisme di Wilayah Kota Bekasi. *Manajemen Pertahanan Vol. 4 No. 2*, 109.
- Zainudin. (2009). Dakwah Rahmatan Lil 'Alamin Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat Al-Kāfirūn Vol.5, No.1. *Jurnal Dakwah : UIN Sunan Kalijaga*, 19-31.
- Zamawi, Bullah & Zubaidah. (2019). Ayat Toleransi dalam Al-Qur'an Tījauan Tafsir Marah Labid. *Diya al-Afkar Vol.7, No. 1*, 186-197.

Zendrato & Laila. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and development Vol. 3, No.1*, 44-47.